



**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
NELAYAN TANGKAP *SPEARFISHING* DI PULAU TIDUNG,
KEPULAUAN SERIBU**

*Income and Level of Welfare Analysis of Spearfishing Fisherman On Tidung
Island, Kepulauan Seribu*

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan
Pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan**

OLEH:

**ZAENAL
021501503125003**

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2019**

ZAENAL, NIM : 021501503125003. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Nelayan Tangkap Spearfishing Di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. Dibimbing oleh URIP RAHMANI dan HENDRAWAN SYAFRIE.

RINGKASAN

Pulau Tidung merupakan salah satu pulau yang berada di wilayah pesisir, sehingga secara tidak langsung banyak masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Alat tangkap yang digunakan oleh penduduk Pulau Tidung ada empat jenis meliputi alat tangkap pancing, panah (*spearfishing*), jaring gebur dan bubu. *Spearfishing* merupakan salah satu jenis alat penangkap ikan yang cukup diminati di Pulau Tidung dibanding alat tangkap jaring debur dan bubu. Selain itu tingkat kehidupan nelayan *spearfishing* tampak lebih baik dalam meningkatkan pendapatannya dibandingkan dengan nelayan alat tangkap pancing, jaring debur dan bubu. Namun demikian tingkat kehidupan sebagian besar nelayan di Pulau Tidung masih berada dibawah garis kemiskinan. Berbagai faktor yang mempengaruhi dalam usaha penangkapan ikan dengan menggunakan *spearfishing*, diantaranya seperti produksi hasil tangkapan per unit yang masih rendah dan manajemen usaha yang belum profesional. Penelitian dan pengkajian tentang tingkat pendapatan nelayan dan kesejahteraan keluarga nelayan dengan menggunakan alat tangkap *spearfishing*, baik analisis pengeluaran keluarga nelayan dan sumber-sumber pendapatan lainnya, dalam hubungannya dengan berbagai ukuran kesejahteraan yang ada secara kuantitatif, belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di Pulau Tidung sehingga gambaran mengenai hubungan pendapatan dan kesejahteraan nelayan masih belum tersedia data yang autentik, apakah nelayan yang menggunakan alat tangkap *spearfishing* masih digolongkan dalam kelompok nelayan miskin atau sudah sejahtera. Selain itu Kegiatan *spearfishing* di Pulau Tidung belum diketahui tingkat keramahan lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menghitung tingkat pendapatan nelayan *spearfishing* di Pulau Tidung, 2) Mengukur tingkat kesejahteraan nelayan *spearfishing* di Pulau Tidung, 3) Menentukan status *spearfishing* di Pulau Tidung berdasarkan CCRF. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019. Lokasi penelitian dilakukan di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara langsung kepada nelayan dan juga pencatatan secara sistematis dengan menggunakan kuesioner terlampir terhadap objek yang akan diteliti terkait data tentang pendapatan dan tingkat kesejahteraan nelayan *spearfishing* serta statusnya berdasarkan CCRF di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan *spearfishing* di Pulau Tidung yang berjumlah 30 orang, karena sedikitnya jumlah populasi maka peneliti menggunakan metode total sampling, yaitu seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel. Hasil pengamatan dan wawancara nelayan *spearfishing* didapatkan bahwa produksi ikan hasil tangkapan rata-rata pertrip di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu sebesar 6 kg dan harga jual ikan rata-rata sebesar Rp 35.000. Modal yang diperlukan rata-rata sebesar Rp. 2.443.667. Biaya tetap pada usaha penangkapan ikan dengan alat tangkap *spearfishing* di Pulau Tidung pertahun rata-rata sebesar Rp. 2.359.183 yang merupakan biaya perawatan alat dan penyusutan, Sedangkan biaya tidak tetap rata-rata pertahun sebesar Rp. 28.877.400. Keuntungan rata-rata pertahunnya sebesar Rp 24.081.083. Dalam perhitungan menggunakan rumus R/C Ratio dihasilkan R/C Ratio rata-rata sebesar 1,80. Maka usaha ini layak untuk dijalankan karena hasil R/C Ratio nya > 1 dan jangka waktu kembalinya investasi yang telah

dikeluarkan pada usaha penangkapan *spearfishing* adalah selama 0,1 Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha penangkapan *spearfishing* mempunyai tingkat pengembalian modalnya termasuk dalam kategori cepat. Untuk tingkat kesejahteraan, nelayan *spearfishing* di Pulau Tidung rata-rata sudah sejahtera. Berdasarkan hasil perhitungan *Range Score* dari masing-masing indikator didalam keluarga sesuai dengan skor masing-masing indikator dari jumlah pertanyaan dan skor yang didapat.

Spearfishing di Pulau Tidung merupakan alat tangkap yang dikelompokkan sebagai alat tangkap sangat ramah lingkungan karena hasil pembobotan dari 9 kriteria alat tangkap ini adalah 35 poin. Hal tersebut dilihat dari referensi poin yang menjadi titik acuan dalam menentukan ranking yang dibagi menjadi 4 kategori dengan rentang nilai sebagai berikut: 1 – 9 sangat tidak ramah lingkungan, 10 – 18 tidak ramah lingkungan, 19 – 27 ramah lingkungan, 28 – 36 sangat ramah lingkungan.

